



Koalisi transformasi pukat hela dasar (bottom trawling)

Koalisi global untuk perubahan

Beberapa tahun terakhir terlihat perkembangan kekuatan gerakan dan mobilisasi masyarakat. Di seluruh dunia, jutaan orang turun ke jalan untuk memprotes ketidakadilan rasial dan ketiadaan aksi konkret untuk mencegah perubahan iklim. Aktivitas dan inisiatif di level akar rumput telah melahirkan gerakan-gerakan global. Kita menyadari bahwa untuk mengatasi masalah sistemik yang mengakar, kita perlu bersatu.

Itulah mengapa kami ingin membangun gerakan global untuk mengatasi penangkapan ikan yang merusak dan memulihkan laut kita. Kami sedang membangun sebuah koalisi luas yang terdiri dari nelayan berskala kecil, perusahaan makanan laut, konservasionis, pebisnis pariwisata lokal, ilmuwan, dan pakar kebijakan perikanan yang mengabdikan diri mereka untuk perubahan yang inklusif, holistik, dan langgeng. Kami mendukung penangkapan ikan skala kecil, mengutamakan lingkungan dan berdedikasi untuk mengedepankan kebutuhan masyarakat pesisir.

Kami berupaya mengkoordinasikan sebuah gerakan bersama untuk melawan penangkapan ikan secara destruktif yang paling luas dan parah, melalui pukat hela dasar (bottom trawling) dengan mengajukan solusi kebijakan yang koheren dan penyatuan suara. Kami berupaya menyediakan ruang aman di mana masyarakat pesisir dapat menyuarakan bagaimana pukat hela dasar (bottom trawling) mempengaruhi sumber mata pencaharian dan ketahanan pangan mereka, serta mengembangkan solusi yang layak bagi mereka. Kami berupaya melibatkan armada lokal untuk

mengeksplorasi metode alternatif dan memfasilitasi transisi yang adil. Pada saat yang bersamaan, kita akan berbicara secara kolektif untuk melawan kekuatan politis industri perikanan industri yang seringkali terlalu kuat dan dapat menimbulkan risiko yang besar jika perlawanan hanya muncul dari individu-individu saja. Dalam pendekatan ini, koalisi akan berusaha untuk memberdayakan masyarakat yang mata pencahariannya paling bergantung pada ekosistem laut yang sehat namun juga memperhatikan keselamatan dan pemerataan sumber daya.

Sebuah panggilan untuk bertindak

Mengatasi kondisi darurat laut

Laut kita tidak pernah begitu terancam seperti saat ini. Kondisi laut kita berpengaruh pada perubahan iklim dan cuaca. Laut memasok oksigen dan merupakan salah satu sumber protein bagi banyak orang. Laut juga merupakan rumah bagi serangkaian kehidupan yang mempesona. Namun, sekarang laut bagaikan sedang diserang dari segala arah oleh masalah-masalah seperti penangkapan ikan yang berlebihan, polusi, dan kerusakan iklim. Masalah-masalah ini mengubah kondisi laut menjadi suatu kondisi yang belum pernah kita lihat sebelumnya. Penangkapan ikan yang berlebihan menguras kehidupan laut kita dan mengancam populasi ikan yang menyediakan makanan bagi miliaran orang dan mata pencaharian bagi ratusan juta orang. Sementara itu, meskipun memecahkan masalah krisis iklim merupakan proses yang kompleks, mengakhiri penangkapan ikan yang berlebihan adalah perkara yang cukup sederhana. Kita tahu masalahnya apa dan kita tahu cara menyelesaikannya. Kami tahu masalah penangkapan ikan yang berlebihan dapat ditangani dengan kebijakan yang konkret serta direplikasi secara global. Lebih penting lagi, kita paham bahwa dengan melakukan hal ini akan membantu laut dan isinya menjadi lebih tangguh di tengah-tengah dunia yang memanas. Kami percaya bahwa memperbaiki penangkapan ikan yang berlebihan adalah sebuah hal paling kuat yang dapat kami lakukan untuk mengatasi keadaan darurat laut. Dan kami juga percaya bahwa ini harus dimulai dengan menghadang metode-metode penangkapan ikan skala industri yang paling merusak.

Pentingnya menghentikan penggunaan pukot hela dasar (bottom trawling)

Salah satu metode penangkapan ikan dengan skala industri yang paling populer juga merupakan salah satu yang paling merusak. Kapal dengan pukat hela dasar (bottom trawling) adalah kapal yang menyeret jaring dengan pemberat di atas dasar laut untuk menangkap dan meraup sumber daya laut senilai 19 juta ton setiap tahunnya. Jumlah ini hampir seperempat dari luas wilayah perairan global dan lebih besar daripada hasil tangkapan ikan dengan metode lainnya. Di beberapa bagian dunia, lebih dari setengah dari total jumlah tangkapan laut, didapatkan dengan metode penangkapan ini.

Praktek-praktek inilah yang menghancurkan laut kita dan masyarakat yang menggantungkan keberagaman sumber daya laut untuk makan dan hidup. Jaring pukat yang berukuran selebar lapangan sepak bola membajak dasar laut dan menghancurkan sejumlah besar biota laut. Habitat rapuh yang menyediakan makanan dan tempat berlindung bagi berbagai makhluk laut yang sangat besar dan beragam dihancurkan dalam hitungan menit. Sudah banyak habitat tersebut yang dihancurkan dan tidak pernah pulih.

Metode penangkapan ikan ini juga tidak pandang bulu. Modifikasi peralatan yang digunakan dan manajemen yang lebih baik telah memperbaiki banyak hal, tetapi banyak makhluk laut lainnya yang masih tertangkap secara tidak sengaja. Selama 65 tahun terakhir saja, kapal besar dengan pukat hela dasar (bottom trawling) telah membuang ke laut lebih dari 400 juta ton kehidupan laut yang bukan merupakan target tangkapan utama mereka. Tangkapan yang dibuang ini termasuk diantaranya mulai dari spesies yang dilindungi dan megafauna laut, hingga ikan bernilai komersial yang juga merupakan sumber mata pencaharian nelayan skala kecil. Jika tangkapan yang dibuang ini dibawa ke daratan, nilainya bernilai sekitar US\$560 miliar.

Kehancuran yang ditimbulkan oleh pukat hela dasar (bottom trawling) jauh lebih dalam daripada fakta kejam musnahnya kehidupan laut yang berharga. Lebih dari 100 juta orang bergantung pada penghidupan dari pantai dan penangkapan ikan skala kecil untuk makanan dan mata pencaharian sehari-hari mereka yang sering kali berada di area perairan yang sama wilayah target kapal pukat hela dasar (bottom trawling) yang merusak. pukat hela dasar (bottom trawling) menciptakan konflik dan mengurangi sumber daya perikanan yang sangat penting bagi mata pencaharian dan ketahanan pangan kelompok-kelompok yang paling rentan yang ada di bumi dengan menghancurkan habitat yang kompleks dan merusak populasi ikan.

Dampak iklim

Lalu ada juga dampak iklim. Sedimen laut dan habitat yang terganggu oleh jaring pukat adalah penyimpan karbon terbesar di dunia. Setiap tahun, pukat hela dasar (bottom trawling) melepaskan sekitar satu miliar ton CO₂ dari dasar laut, jumlah yang oleh sebagian orang disamakan dengan emisi yang dihasilkan dari seluruh sektor penerbangan. Meskipun tidak jelas berapa banyak karbon yang lepas itu tetap tinggal di laut dan berapa banyak yang akan berakhir di langit, ada kemungkinan besar kandungan karbon sebesar itu akan mengasamkan laut kita dan semakin merusak produktivitas dan keanekaragaman hayati di laut. Ditambah lagi ada emisi dari kapal pukat itu sendiri, salah satu penghasil polusi tertinggi dari semua metode produksi pangan. Sederhananya, penggunaan pukat hela dasar (bottom trawling) sebagai praktek lazim sehari-hari (business as usual) tidak sesuai dengan tujuan sebuah dunia yang nol bersih dari emisi global (net zero).

Mendukung nelayan skala kecil, menyelamatkan lingkungan

Meskipun demikian, kami menyadari bahwa tidak semua pukat hela dasar (bottom trawling) sama-sama merusak habitat, populasi ikan, dan planet ini. Ada beberapa perikanan skala kecil yang menggunakan pukat bertenaga angin dan bahkan dayung. Mereka memberikan kontribusi yang tidak dapat diabaikan pada total jumlah penangkapan global, dan bukan merupakan target yang disasar dalam advokasi ini.

Sebaliknya, fokus kami adalah pada kapal berukuran besar yang menggunakan alat tangkap yang ditarik dari dasar laut di perairan pesisir dan kawasan konservasi laut secara global. Praktek pukat-hela (trawl) semacam itu, kami percaya, secara inheren merupakan skala industri, buruk bagi ketahanan pangan lokal jangka panjang, dan khususnya merusak kondisi habitat yang kompleks. Di banyak bagian dunia, ada perikanan pukat hela dasar (bottom trawling) yang diberi label "skala kecil".

Ada pukat mini di Indonesia, pukat bayi di Filipina dan pukat kecil di Uni Eropa. Tetapi kapal-kapal seperti itu hanya berskala kecil dalam judul saja, dan sering kali ditetapkan sedemikian rupa untuk memungkinkan mereka masuk ke zona pantai yang disediakan untuk nelayan lokal. Dengan metrik upaya atau kapasitas apa pun, mereka berskala industri, dan dengan demikian, merupakan salah satu target untuk transformasi kolaboratif.

Mengakhiri subsidi dan memulai transisi yang adil

Kami menyadari bahwa banyak armada pukat-hela (bottom-trawl) yang tidak sengaja menyebabkan kerusakan lingkungan tapi merupakan produk dari subsidi nasional yang menguntungkan dan regulasi yang longgar. Perikanan pukat hela dasar (bottom trawling) menerima ratusan juta dolar dalam subsidi global tahunan, tetapi tidak membayar apa pun untuk hak istimewa yang mereka terima dengan menghancurkan habitat perikanan, merusak ketahanan pangan lokal dan memompa CO2 dalam jumlah besar ke laut dan langit. Subsidi semacam itu merupakan salah satu kegagalan pasar terbesar yang pernah terjadi di laut, dan terus menopang perikanan yang sejatinya secara finansial tidak berkelanjutan.

Kami juga menyadari bahwa beberapa kapal besar dengan pukat besar ini bermanfaat bagi masyarakat pesisir dalam jangka pendek yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan di kapal dan di fasilitas pemrosesan, serta menjadi umpan bagi nelayan skala kecil. Namun, dalam jangka panjang, memancing dengan cara ini tidak berkelanjutan. Sejarah memberi tahu kita bahwa kesengsaraan yang muncul dari kegiatan perikanan yang runtuh lebih besar daripada keuntungan jangka pendek dari perikanan yang tidak berkelanjutan. Itulah mengapa kami ingin melihat negara-negara mengalihkan subsidi berbahaya itu dan mengambil berbagai langkah berani untuk mendukung transisi yang adil, melindungi hak-hak pekerja yang terlantar, dan mengatasi konsekuensi yang tidak diinginkan dari pembatasan pukat hela (trawl).

Apa yang kita inginkan?

Pukat hela dasar (bottom trawling) adalah kasus khusus: ia merusak ketahanan pangan lokal dan membawa konflik ke masyarakat pesisir yang rentan. Tidak ada metode memancing lain yang menyebabkan begitu banyak kerusakan. Tidak ada metode penangkapan ikan lain yang setidaknya sesuai pukat hela dasar (bottom trawling) dalam upaya pengurangan emisi global menuju 'net zero'. Untuk planet ini, untuk laut dan untuk ratusan juta orang yang menggantungkan hidup dan makan mereka padanya, kita perlu mengubah praktek penggunaan pukat hela dasar (bottom trawling) secara drastis sekarang.

Kami ingin segera melihat penggunaan pukat hela dasar (bottom trawling) ditangani dengan baik oleh semua negara pantai, dengan bukti pengurangan jejak pukat hela dasar (bottom trawling) secara global pada tahun 2030.

Untuk mencapai tujuan ini, kami menyerukan kepada negara-negara, dalam konsultasi dengan organisasi pekerja perikanan dan pemangku kepentingan lainnya, untuk:

1. Menetapkan, memperluas dan memperkuat zona ekonomi eksklusif (ZEE) di perairan nasional untuk nelayan skala kecil yang melarang penangkapan ikan dengan pukat hela dasar (bottom trawling).
2. Melarang penggunaan pukat hela dasar (bottom trawling) di semua kawasan konservasi laut (di luar ZEE) untuk memastikan habitat dan ekosistem yang rentan dilindungi dan dipulihkan secara efektif.
3. Mengakhiri penggunaan pukat hela dasar (bottom trawling) yang disubsidi mengalokasikan sumber daya finansial dan teknis untuk mendukung transisi yang adil untuk armada-armada.
4. Melarang perluasan wilayah penangkapan ikan dengan pukat hela dasar (bottom trawling) ke area baru dan masih belum dijajaki.

Untuk informasi lebih lanjut, atau untuk menghubungi, silakan kunjungi www.transformbottomtrawling.org.

